

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejarah Sisingamangaraja I sampai XII memiliki banyak versi berdasarkan pendapat dari beberapa ahli. Beberapa penulis sejarah yang telah menulis sejarah tentang Sisingamangaraja adalah F. L. Tobing, W. B. Sijabat, Tiurma L. Tobing, dan beberapa penulis lainnya.

Salah satu buku yang paling kontroversial tentang Sisingamangaraja adalah buku "*Tuanku Rao*" karya Mangaradja Onggang Parlindungan yang diterbitkan pertama kali oleh Penerbit Tandjung Pengharapan tahun 1964. Dalam pengantar penerbit LKiS (2007) buku ini ditarik dari peredaran oleh penyusunnya sendiri karena buku ini mengandung kenangan keluarga dan mengandung kontroversi yang belum dan mungkin tidak perlu selesai. Pada tahun 2007, buku ini dicetak ulang dan diterbitkan oleh Penerbit LKiS Yogyakarta dengan jumlah 691 halaman dan 15 bab.

Buku "*Tuanku Rao*" menjadi sangat kontroversi karena Mangaradja Onggang Parlindungan dituduh oleh beberapa penulis sejarah menulis sejarah yang tidak benar (Basyral Hamidi Harahap, Hamka, Anthony Reid, dll). Dalam bagian pendahuluan buku ini diceritakan oleh MOP bahwa dia bukanlah seorang ahli sejarah atau ahli sastra tetapi ia hanya ahli peluru pensiunan dari Angkatan Darat. Awalnya buku ini hanya dimaksudkan untuk kedua putranya untuk menceritakan sejarah dan rahasia

keluarga yang diambil dari setumpukan kertas yang dinamakan dengan *Collection/SMR* (tulisan Ayah MOP) yang memuat banyak rahasia keluarga yang memalukan jika bocor kepada khalayak ramai (2007:10). Untuk menambah minat kedua anaknya tentang sejarah maka MOP mencampurkan dengan lelucon dalam tulisannya sehingga yang diharapkan MOP adalah kedua anaknya tertarik membaca tulisannya hingga selesai.

Beberapa penulis sejarah yang menentang dan membantah tulisan Mangaradja Onggang Parlindungan adalah seperti Basyral Hamidy Harahap dalam bukunya berjudul "*Greget Tuanku Rao*" dan Hamka dalam bukunya berjudul "*Antara Fakta dan Khayal Tuanku Rao*" yang dalam bukunya itu merupakan tulisan untuk bantahan-bantahan terhadap tulisan-tulisan Mangaradja Onggang Parlindungan.

Penelitian yang saya lakukan ini tidak menelaah hal-hal yang kontroversial tentang dinasti Sisingamngaraja karena itu sudah dilakukan oleh Hamka, Basydi Hamiral Harahap, dan WB Sidjabat. Penelitian ini fokus pada latarbelakang Mangaradja Onggang Parlindungan menulis Sisingamangaradja di dalam buku *Tuanku Rao*. Penelitian ini lebih kepada produksi wacana yang dilahirkan Mangaradja Onggang Parlindungan lewat bukunya berjudul "*Tuanku Rao*".

Berdasarkan hal-hal diatas, maka penulis tertarik untuk menganalisa wacana yang diciptakan oleh Mangaradja Onggang Parlindungan tentang Sisingamangaraja dalam bukunya yang berjudul "*Tuanku Rao*".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Latar belakang Mangaradja Onggang Parlindungan menulis dan menerbitkan buku “Tuanku Rao”
2. Tujuan Mangaradja Onggang Parlindungan menulis tentang Sisingamangaraja dalam buku “Tuanku Rao”
3. Kontroversi yang timbul dalam buku “Tuanku Rao” tentang Sisingamangaraja

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk lebih mengarahkan peneliti dalam melakukan penelitian dan untuk membatasi meluasnya permasalahan maka peneliti hanya akan membahas “ **Analisa Wacana Dinasti Sisingamangaraja Dalam Buku “*Tuanku Rao*” Karya Mangaradja Onggang Parlindungan**”

1.4 Rumusan Masalah

Dengan adanya pembatasan masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa latar belakang Mangaradja Onggang Parlindungan menulis dan menerbitkan buku “Tuanku Rao” ?
2. Apa tujuan Mangaradja Onggang Parlindungan menulis tentang Sisingamangaraja dalam buku “Tuanku Rao” ?

3. Apa saja kontroversi yang timbul dalam buku “Tuanku Rao” tentang Sisingamangaraja ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui latar belakang Mangaradja Onggang Parlindungan menulis dan menerbitkan buku “Tuanku Rao”
2. Untuk mengetahui tujuan Mangaradja Onggang Parlindungan menulis tentang Sisingamangaraja dalam buku “Tuanku Rao”
3. Untuk mengetahui apa saja kontroversi yang timbul dalam buku “Tuanku Rao” tentang Sisingamangaraja

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan mengenai Sisingamangaraja dan Perang Paderi
2. Untuk menambah wawasan tentang analisa wacana
3. Untuk menambah wawasan kepada peneliti dan pembaca agar supaya tidak terlalu berharap banyak pada sebuah wacana
4. Sebagai penambah wawasan bagi peneliti dan memberikan pengalaman tentang penulisan karya ilmiah

5. Untuk UNIMED, menambah perbendaharaan karya ilmiah khususnya bagi perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial, dan ruang baca Pendidikan Sejarah.

